

ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR PADA KOMPLEKS RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO

Ir. H. Masykur., M.M.

Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro

Abstrak: Kebutuhan areal parkir yang ada di Kompleks Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro semakin hari semakin bertambah, sehingga area parkir yang tersedia sudah tidak mencukupi. Banyak kendaraan parkir tidak pada posisi yang benar sehingga lahan parkir yang ada semakin sempit dan tidak nyaman. Untuk itulah diperlukan suatu penataan parkir yang baik di lokasi Rumah Sakit untuk menciptakan keadaan yang nyaman, aman, dan tertib.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil jumlah parkir maksimum tertinggi mobil pada hari Sabtu dengan jumlah 40 kendaraan yang mempunyai periode waktu 10.00-11.00 WIB dan jumlah parkir terendah pada hari Selasa yaitu 25 mobil. Nilai indeks parkir terbesar untuk kendaraan mobil adalah 160% pada hari Sabtu, sedangkan untuk sepeda motor 111,43% pada hari Senin. Nilai indeks parkir terkecil untuk mobil adalah pada hari Selasa sebesar 100%, dan sepeda motor 82,85% pada hari Rabu.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan area parkir yang ada di kompleks Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro semakin hari semakin bertambah sehingga area parkir yang ada diperkirakan tidak mencukupi untuk menampung kendaraan yang akan berparkir di lokasi tersebut, Banyak kendaraan yang parkir tidak pada posisi yang benar atau asal parkir, sehingga lahan parkir yang ada semakin sempit sehingga kenyamanan, keamanan dan ketertiban berkurang.

Untuk itulah diperlukan suatu penataan parkir yang baik di lokasi tersebut, guna menciptakan keadaan yang nyaman, aman dan tertib dalam melakukan aktifitas di kompleks Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Seiring dengan berkembangnya Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro bila tidak diimbangi dengan fasilitas parkir yang memadai, maka pada saat puncak kegiatan akan menimbulkan masalah pada aktifitas parkir kendaraan dan kemacetan.

Didalam GBHN disebutkan bahwa dalam rangka pelayanan Kesehatan, perlu di tingkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, lembaga-lembaga pemulihan kesehatan, serta pusat-pusat kesehatan lainnya. Disamping itu perlu terus ditingkatkan pengadaan dan pemanfaatan fasilitas parkir yang memadai, sehingga tidak terjadi kemacetan.

1.2. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan mengenai Analisis kebutuhan parkir pada kompleks Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro adalah:

- a. Mengetahui kebutuhan parkir di sekitar kompleks Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
- b. Mengetahui kelayakan fasilitas parkir pada Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Parkir Dalam Transportasi

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan aktivitas bongkar muat

barang atau untuk menaikkan dan menurunkan penumpang maupun pengemudi.

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian yang bersifat tidak sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Tujuan parkir adalah memberikan tempat istirahat kendaraan (Direktorat Perhubungan Darat, 1998).

2.2. Tempat Parkir

Setiap pengemudi yang menggunakan kendaraan apabila telah sampai tempat yang dituju akan mencari tempat pemberhentian untuk memarkir kendaraan tempat parkir dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

2.2.1. Parkir di Badan Jalan (*On Street parking*)

Parkir di badan jalan merupakan tempat yang paling jelas dan cocok bagi pengemudi untuk memarkir kendaraan terutama bagi yang ingin dekat dengan tujuannya. Tempat parkir semacam ini mempunyai banyak kekurangan terutama akan menyebabkan arus lalu lintas terhambat. Pengaruh parkir di sisi jalan yang menerus tanpa putus – putus akan mengurangi kecepatan kendaraan lebih dari 20% (OZ Tamin)

2.2.2. Parkir di Luar Jalan (*off street parking*)

Tempat parkir di luar badan jalan di bagi dua :

- a. Pelataran parkir, merupakan salah satu fasilitas parkir di luar jalan yang paling sederhana

- b. Garasi susun, adalah bangunan gedung parkir bertingkat. Gedung parkir bertingkat banyak digunakan di daerah kota dimana harga tanah sangat tinggi sehingga tidak ekonomis jika membuat pelataran parkir (OZ Tamin 1993)

2.3. Posisi Parkir

Posisi parkir pada suatu tempat akan mempengaruhi kapasitas tempat parkir. Beberapa posisi parkir yang sering di gunakan :

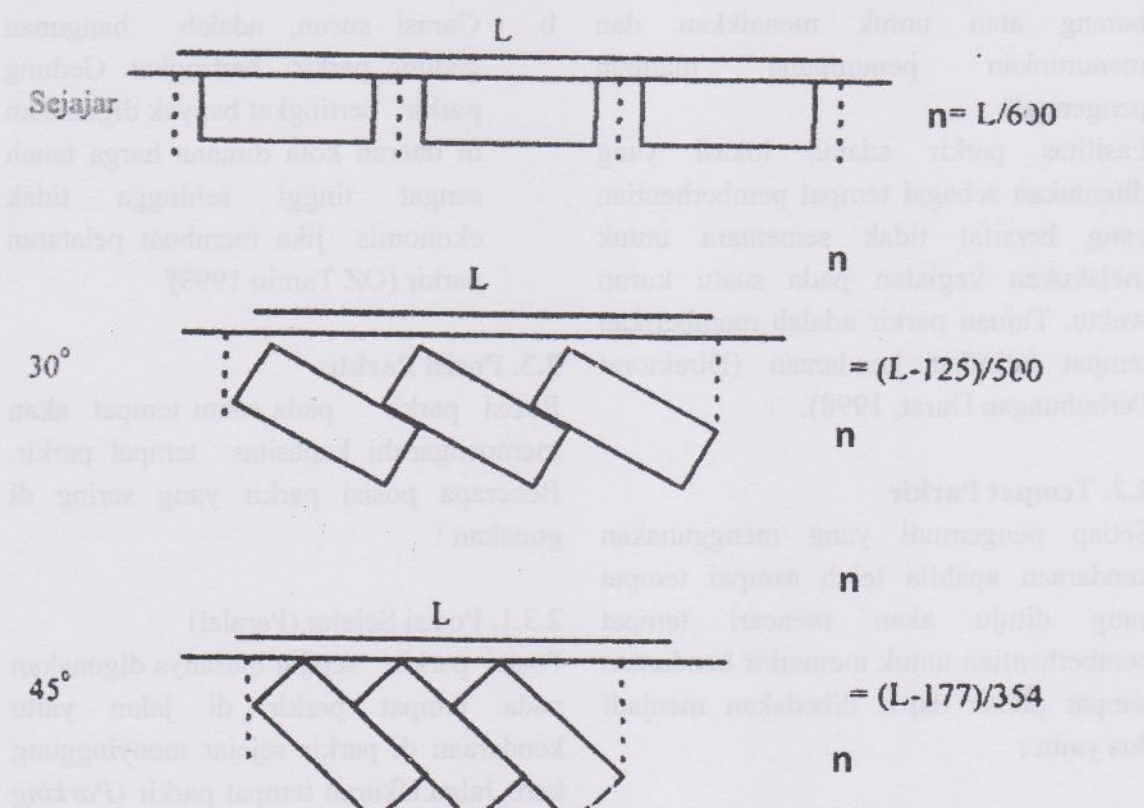
2.3.1. Posisi Sejajar (Paralel)

Posisi parkir sejajar biasanya digunakan pada tempat parkir di jalan yaitu kendaraan di parkir sejajar menyinggung kerb Jalan. Ukuran tempat parkir (*Parking stall*) yang diajukan adalah $2,4\text{m}^2 \times 6,6\text{m}^2$ (Warpani : 1990)

2.3.2. Posisi Menyudut

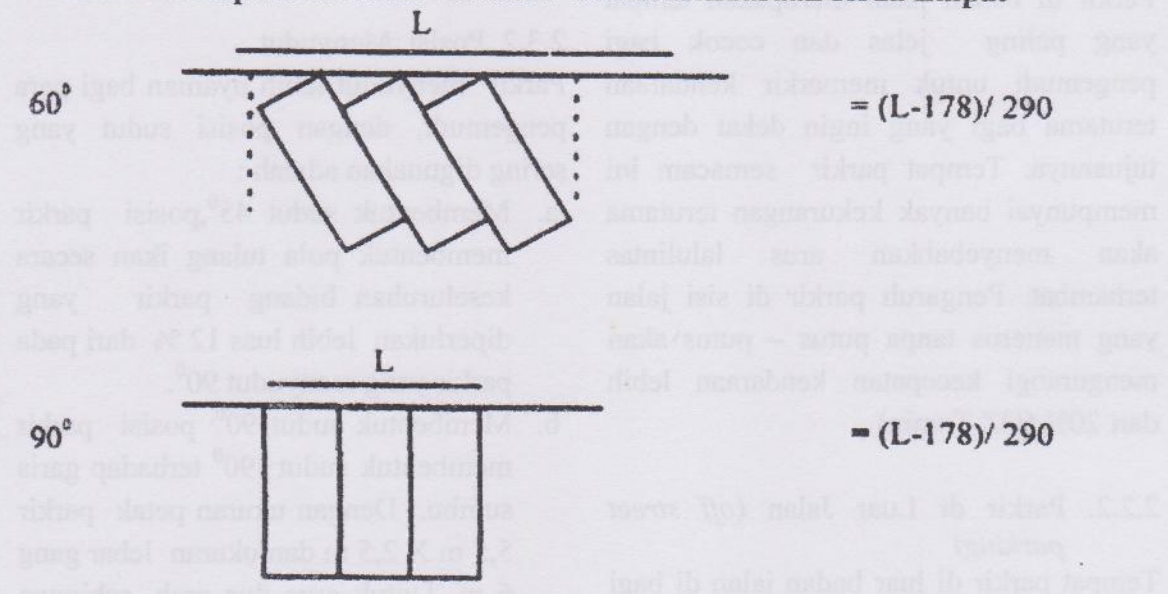
Parkir menyudut lebih nyaman bagi para pengemudi, dengan posisi sudut yang sering digunakan adalah :

- a. Membentuk sudut 45° , posisi parkir membentuk pola tulang ikan secara keseluruhan bidang parkir yang diperlukan lebih luas 12 % dari pada parkir yang menyudut 90° .
- b. Membentuk sudut 90° , posisi parkir membentuk sudut 90° terhadap garis sumbu. Dengan ukuran petak parkir $5,5\text{ m} \times 2,5\text{ m}$ dan ukuran lebar gang 6 m. Untuk arus dua arah, sehingga luas yang di butuhkan untuk sebuah mobil adalah $21,25\text{ m}^2$ (Warpani.1990)



Gambar 2.1 Kedudukan Parkir (Warpani:1990)

Tabel 2.1 Kapasitas Parkir di Jalan Untuk Kendaraan Roda Empat



Untuk Kendaraan Roda Dua

Tabel 2.2 Kapasitas Parkir di Jalan

Lebar Petak	Sudut Parkir	Lebar jalan untuk parkir	Lebar jalan untuk parkir dan gerak kendaraan	Panjang sisi jalan per petak	Jumlah kendaraan yang parkir	
Cm		cm	cm	cm	60 m	100 m
1	2	3	4	5	6	7
50	0°	50	100	115	2	3,1
	30°	70	150	100	2,4	3,9
	45°	130	180	75	3,28	5,6
	60°	160	210	54	4	6,8
	90°	100	220	50	4,8	8

Ukuran kendaraan : lebar 50 cm, panjang 150 cm, jarak, radius putar 200 cm (Warpani, 1990).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2011, diambil data terbesar, Setiap hari dilakukan pengamatan dari pukul 07.00 sampai pukul 15.00 . Penelitian dilakukan pada tempat parkir di Rumah Sakit Mardi waluyo Metro

3.2. Data – data yang Digunakan

Agar dapat memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian ini digunakan data data sebagai berikut :

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- Fasilitas parkir yang ada di lokasi penelitian
- Akumulasi kendaraan parkir
- Durasi kendaraan parkir
- Indeks parkir

3.3. Analisa Data Penelitian

Dari data hasil survei yang diperoleh akan dilakukan tiga analisa yaitu :

- Data yang diperoleh di hitung dengan persamaan yang telah di jelaskan untuk mengetahui kondisi parkir di sekitar lokasi penelitian dengan parameter yang telah ditentukan
- Data yang diperoleh dibuat grafik dan tabel hubungan antara akumulasi kendaraan parkir dan waktu parkir .

- Data yang diperoleh dibuat grafik dan tabel hubungan antara jumlah kendaraan parkir dan lama parkir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelataran Parkir Rumah Sakit Mardi Waluyo

Fasilitas parkir yang disediakan di sekitar Rumah Sakit mardi Waluyo Merto berupa pelataran parkir yang terletak di sekitar gedung – gedung tersebut. Kapasitas ruang parkir yang tersedia hanya memiliki satu pintu masuk dan keluar. Luas pelataran parkir yang tersedia yaitu 1328 m² luas tersebut terdiri dari parkir motor 140 m² dan parkir mobil 1188 m² dalam perhitungannya luas ruang parkir motor dan mobil masing – masing digabung karena pada areal parkir motor dan parkir mobil masih dalam satu areal parkir.

Ruang parkir yang tersedia semua telah digunakan secara optimal. Karena masih banyak pengguna jasa parkir yang memarkirkan kendaraan dengan sembarangan sehingga jalan – jalan yang digunakan untuk berparkir menjadi sempit, dan pengendara yang lewat menjadi tidak leluasa dan nyaman untuk mengendarai kendarannya.

Tabel 4.1. Perhitungan Kapasitas Ruang parkir Mobil

NO	Zona parkir	0°	30°	45°	60°	90°
1	Zona A	12	12	15	15	27
2	Zona B	9	9	13	17	18
3	Zona C	4	4	5	7	7

Tabel 4.2 Kapasitas Ruang Parkir Mobil

Posisi Parkir	Kapasitas Ruang
0° (Sejajar)	25
30°	25
45°	33
60°	39
90°	52

4.2 Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lama kendaraan parkir dalam satu waktu. Durasi parkir kendaraan dihitung dengan cara waktu kendaraan masuk ke pelataran parkir di kurangi dengan waktu kendaraan keluar dari pelataran parkir. Berdasarkan hasil pengamatan kendaraan parkir sesuai daftar yang terlampir pada lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 maka dilakukan klasifikasi kendaraan dengan waktu kendaraan masuk.

Kecukupan data dengan menggunakan rumus seperti yang telah dijabarkan pada landasan teori perhitungan tentang pengelompokkan atau membuat interval sampai dengan uji kecukupan data sebagai berikut :

Perhitungan data perparkiran hari senin

Jumlah data (n) : 149 kendaraan

Data terkecil : 5 menit

Data terbesar : 8 jam = 480 menit

Jumlah kelas JK: $1 + 3,322 \log n$

: $1 + 3,322 \log 149$

: $1 + 7,22$

Ruang kelas : $K = 480 - 5 = 475$

Panjang kelas : $PK = RK / JK =$

$= 475 / 9 = 52,7 = 53 \text{ menit}$

$n \geq (1,96 \times 111,76)^2 / (0,1 \times 247)^2$

$n \geq 47,32,730 / 610,09$

$149 \geq 78,65 \dots \text{oke}$

Tabel 4.3. Jumlah data kendaraan

Hari	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Jumlah Data (kendaraan)	113	117	110	114	130
$\sum x$	86,17	84,53	85,90	85,53	98,82
Data Minimum Kendaraan	69,54	68,72	69,25	69,17	70,31

Untuk jenis kendaraan mobil pada hari senin

Jumlah kendaraan (n) = 38 kendaraan

Data terkecil = 10 menit

Data terbesar = 8 jam = 480 menit

Jumlah kelas (JK) = $1 + 3,322 \log n = 1 + 3,322 \log 38 = 5,902 = 6$ kelas

Ruang kelas (RK) = $480 - 10 = 470$ menit

Panjang kelas (PK) = $470 : 6 = 78,34 = 79$ menit

Tabel 4.4. Durasi parkir mobil

Interval (menit)	Xi (menit)	Fi (Kendaraan)	Xi x Fi (Kendaraan. Menit)
10 – 89	49,5	5	247,5
90 – 169	129,5	3	388,5
170 – 249	209,5	11	2304,5
250 – 329	289,5	7	2026,5
330 – 409	369,5	8	2956,5
410 – 489	449,5	4	1798,0
Jumlah		38	9721,0

Jadi durasi rata – rata = $9721,0 : 38 = 255,81 = 256$ menit

Sedangkan untuk jenis kendaraan sepeda motor pada hari senin

Jumlah kendaraan (n) : 111 kendaraan

Data terkecil : 5 menit

Data terbesar : 8 jam 06 menit = 486

Jumlah kelas (JK) : $1 + 3,322 \log n = 1 + 3,322 \log 111 = 6,367 = 7$ kelas

Ruang kelas : $486 - 5 = 481$ menit

Panjang : $481 : 7 = 68,72 = 69$ menit

Tabel 4.5. Durasi parkir sepeda motor

Interval (menit)	Xi (menit)	Fi (Kendaraan)	Xi x Fi (Kendaraan. Menit)
5 – 74	32	52	1696
75 – 144	87	21	1827
145 – 214	142	19	2698
215 – 284	197	19	3743
285 – 354	252	15	3780
355 – 424	307	7	2149
425 – 494	362	3	1086
Jumlah		111	24614,5

Jadi durasi rata – rata = $24614,5 : 111 = 221,76 = 222$ menit

Dari hasil perhitungan durasi di atas maka perhitungan durasi parkir kendaraan mobil dan sepeda motor pada hari Selasa, Sabtu dapat ditabelkan 4.6.

Tabel 4.6. Durasi Parkir kendaraan mobil dan motor

Hari	Mobil (menit)	Motor (menit)
Senin	256	222
Selasa	224	190
Rabu	217	183
Kamis	220	186
Jum'at	221	189
Sabtu	237	203

Sesuai dengan perhitungan yang dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, durasi rata-rata harian masing-masing untuk jenis kendaraan mobil adalah 256 menit, 224 menit, 217 menit, 220 menit dan 237 menit. Sedangkan untuk jenis kendaraan sepeda motor durasinya adalah: untuk hari Senin 222 menit, Selasa 190 menit, Rabu 183 menit, Kamis 186 menit, Jum'at 189 menit dan Sabtu 203 menit.

Untuk hari Senin memiliki durasi rata-rata yang tinggi yaitu untuk jenis kendaraan mobil sebesar 256 dan motor 222 menit, hal ini terjadi karena pasien

banyak kontrol dan penundaan pasien poli dari hari Minggu. Karena pada hari Minggu dr. spesialis tutup. Dilihat hubungan jumlah kendaraan yang parkir dengan durasi rata-rata parkir, antara jumlah kendaraan dengan lamanya parkir mempunyai nilai yang tidak jauh perbedaannya. Disamping itu dapat dilihat banyaknya kendaraan parkir perhari didasarkan pada durasi atau lamanya kendaraan parkir.

Berikut ini akan dibuat tabel jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor berdasarkan durasi atau lamanya kendaraan parkir.

Tabel 4.7. Jumlah kendaraan mobil yang parkir perhari berdasarkan durasi parkir

Hari	Durasi Parkir										Jumlah (kendaraan)
	<0,5	0,5-1	1-2	2-3	3-4	4-5	5-6	6-7	7-8	>8	
Senin	2	1	2	4	11	6	5	3	4	0	38
Selasa	2	1	3	5	4	7	5	4	2	0	32
Rabu	2	1	4	3	7	5	2	3	7	0	33
Kamis	1	0	2	2	6	4	3	5	5	0	29
Jum'at	2	1	3	4	7	6	4	4	5	0	26
Sabtu	2	0	1	3	10	6	4	6	3	0	35

Tabel 4.8. Jumlah Sepeda motor yang parkir perhari berdasarkan durasi parkir

Hari	Durasi Parkir										Jumlah (kendaraan)
	<0,5	0,5-1	1-2	2-3	3-4	4-5	5-6	6-7	7-8	>8	
Senin	6	4	10	10	28	22	11	15	4	1	111
Selasa	3	4	7	8	10	17	21	8	5	1	84
Rabu	9	1	3	7	23	17	2	12	3	0	77
Kamis	6	1	6	5	22	21	9	11	3	0	84
Jum'at	5	3	6	6	20	17	13	13	5	0	88
Sabtu	6	2	7	5	23	20	11	15	5	1	95

Jumlah kendaraan mobil rata-rata terbesar memiliki durasi parkir antara 3-4 jam. Durasi parkir antara 3 – 4 jam memiliki jumlah kendaraan terbesar, bukan berarti mobil dalam berparkir mempunyai durasi 3-4 jam. Ini menggambarkan kalau kegiatan dan aktivitas pemilik kendaraan mempunyai aktivitas durasi yang berbeda – beda sedangkan durasi yang terkecil terjadi pada durasi > 8 jam yang berjumlah rata – rata 0 – 1 kendaraan dan durasi 0,5 – 1 jam, ini menggambarkan bahwa pada durasi tersebut sangat sedikit kendaraan parkir. Untuk kendaraan sepeda motor mempunyai jumlah kendaraan terbesar yaitu sebesar 28 kendaraan dengan durasi parkir antara 3-4 . sedangkan pada durasi > 8 jam kendaraan yang parkir rata – rata 0-1 kendaraan

4.3. Akumulasi Kendaraan Parkir

Perhitungan jumlah kendaraan parkir pada area sekitar Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro, dengan membuat tabel terhadap data kendaraan keluar dan masuk pelataran parkir. Perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan banyaknya kendaraan yang parkir pada selang waktu sebelumnya di tambah dengan jumlah kendaraan masuk. Dan pada selang waktu pengamatan dikurangi jumlah kendaraan keluar pada selang waktu pengamatan.

Berdasarkan perhitungan kumulatif kendaraan parkir jumlah kendaraan parkir yang terbanyak dan periode waktunya. Rekapitulasi data dari hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui akumulasi kendaraan parkir tertinggi dan waktunya dalam satu hari pengamatan

Tabel 4.9. Data Akumulasi Parkir Tertinggi

No	Hari	Waktu (jam)	Akumulasi Parkir (Kendaraan)
1	Senin	10.00 – 11.00	115
2	Selasa	10.00 – 11.00	98
3	Rabu	10.00 – 11.00	95
4	Kamis	10.00 – 11.00	110
5	Jum'at	10.00 – 11.00	101
6	Sabtu	10.00 – 11.00	114

4.4. Kapasitas Parkir

Durasi parkir tiap kendaraan berbeda – beda, akan mempengaruhi kapasitas parkir yang didasarkan pada lamanya pelayanan parkir perhari, disini adalah penggunaan parkir dari awal kendaraan masuk sampai kendaraan terakhir yang

keluar dari tempat parkir. Untuk waktu pelayanan parkir yang sama dan jumlah petak parkir yang sama, maka semakin besar rata-rata durasi parkir akan memperkecil jumlah kendaraan yang parkir.

Dengan perhitungan waktu parkir yang ditentukan dan durasi parkir rata-rata dan waktu pelayanan serta kapasitas ruang parkir yang tersedia maka dapat ditentukan besarnya kapasitas parkir.

K = Kapasitas parkir

$$K = \frac{\text{Waktu pelayanan}}{\text{Lama Parkir}} \times \text{Kapasitas Ruang}$$

Untuk kendaraan mobil dan sepeda motor dibedakan karena mempunyai kapasitas ruang yang berbeda. Contoh perhitungan hari Senin untuk kendaraan

mobil yaitu durasi parkir rata-rata adalah 256 menit dan untuk kendaraan sepeda

motor durasi parkir rata-rata adalah 222 menit, kapasitas ruang parkir maksimum

untuk mobil ada 52 petak dan kapasitas ruang motor adalah 70 petak, waktu pelayanan adalah 8 jam (480 menit) maka:

Kapasitas parkir mobil = —

$$= 97 \text{ kendaraan}$$

$$\text{Kapasitas parkir motor} = \frac{480}{222} \times 70$$

$$= 152 \text{ kendaraan}$$

Untuk perhitungannya ditabelkan dalam 4.10.

Tabel 4.10. Kapasitas Parkir

No	Hari	Durasi rata – rata Mobil	Durasi rata – rata sepeda motor	Kapasitas ruang	
				Mobil (52 petak)	Motor (70 petak)
1	Senin	256	222	97	152
2	Selasa	229	190	108	177
3	Rabu	217	183	115	184
4	Kamis	220	186	113	181
5	Jum'at	221	189	112	180
6	Sabtu	237	203	105	165

Dari hasil perhitungan dalam tabel 4.10. Menunjukkan bahwa durasi parkir kendaraan yang berbeda-beda akan mempengaruhi kapasitas parkir, untuk jumlah petak parkir yang sama dan waktu pelayanan parkir yang sama, maka untuk durasi parkir yang semakin besar akan memperkecil jumlah kendaraan parkir.

4.5. Indeks Parkir

Indeks parkir dapat dihitung dengan membagi akumulasi kendaraan parkir tertinggi dengan jumlah ruang parkir yang tersedia. Dengan data akumulasi parkir

yang telah diketahui (tabel 4.11) maka perhitungan indeks parkir ditabelkan dengan menggunakan rumus seperti yang dijabarkan pada landasan teori.

Tabel 4.11. Indeks Parkir

No	Hari	Sepeda Motor (%)	Mobil (%)
1	Senin	111.43	148.0
2	Selasa	98.57	100.0
3	Rabu	82.85	184.0
4	Kamis	91.43	184.0
5	Jum'at	90.95	156.0
6	Sabtu	105.72	160.0

Dari perhitungan pada tabel 4.11. di atas diperoleh bahwa nilai indeks parkir rata-rata di atas 100%, ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir yang ada sudah tidak dapat menampung kendaraan yang parkir, akibatnya banyak terlihat kendaraan diparkirkan di badan-badan jalan dan di tempa-tempat yang bukan hak parkirnya, ini terjadi karena si pengendara tidak ada pilihan lain. Dapat dilihat bahwa tingkat pemakaian ruang parkir tertinggi untuk mobil terjadi pada hari senin sebesar 1,52 kendaraan / ruang / hari ini mungkin terjadi karena banyak pasien

kontrol dan rawat jalan yang tertunda dari hari minggu (Hari Minggu dr. Spesialis tutup).

Dan pada hari kamis merupakan tingkat pemakaian ruang parkir paling rendah yaitu 1,16 kendaraan / ruang/hari, hal ini di mungkinkan pasien rawat jalan mulai berkurang.

Untuk posisi parkir yang ada yaitu 00, 30°, 45°, 60° dan 90° baik kendaraan mobil maupun kendaraan sepeda motor, Berikut ini akan disajikan posisi kendaraan parkir

Tabel 4.12. Posisi Parkir Mobil dan Sepeda Motor

Hari	Posisi Parkir Mobil					Posisi Parkir Sepeda Motor				
	0°	30°	45°	60°	90°	0°	30°	45°	60°	90°
Senin	6	5	4	9	14	4	0	97	3	7
Selasa	4	3	9	11	5	0	0	81	0	3
Rabu	3	2	7	12	9	0	0	75	0	1
Kamis	2	4	6	9	8	0	1	81	1	2
Jum'at	3	3	7	10	8	0	0	79	1	1
Sabtu	4	4	5	13	9	1	0	90	2	2
Rata ²	3.8	3.6	6.2	10.8	9.0	1.0	0.2	84.8	1.2	3.0

Dan hasil survei dan perhitungan didapat bahwa rata-rata posisi kendaraan parkir jenis kendaraan mobil terbanyak adalah 60° sebesar 10,8 kendaraan dan jenis kendaraan sepeda motor adalah 45° yaitu sebesar 84,8 kendaraan. Hal ini terjadi karena untuk kendaraan mobil dengan posisi 60° pengendara lebih mudah

memarkirkan kendaraan baik yang akan masuk maupun yang akan keluar dan lokasi Parkir. Untuk sepeda motor, rata-rata posisi kendaraan parkir 45° sebesar

84,8, hal ini disebabkan karena pengendara lebih mudah menempatkan kendaraan dan lebih efisien serta lebih teratur.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa kebutuhan parkir pada kompleks Gedung Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro, yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah parkir maksimum tertinggi mobil pada hari sabtu dengan jumlah 40 kendaraan yang mempunyai periode waktu pukul 10.00 – 11.00 WIB dan jumlah parkir terendah pada hari selasa yaitu 25 kendaraan yang mempunyai periode waktu pukul 10.00 – 11.00 WIB. Sedangkan jumlah parkir maksimum tertinggi sepeda motor pada hari senin dengan jumlah 78 kendaraan yang mempunyai periode waktu pukul 10.00 - 1100 WIB dan jumlah parki terendah pada hari kamis yaitu 64 maksimum yang mempunyai periode waktu pukul 10.00 – 11.00 WIB.
2. Nilai indeks parkir terbesar untuk kendaraan mobil adalah pada hari sabtu yaitu 160,0 % dan untuk kendaraan sepeda motor adalah pada hari senin yaitu sebesar 111,43% sedangkan nilai indeks parkir terkecil untuk kendaraan mobil sebesar 100,0% dan untuk sepeda motor pada hari rabu yaitu sebesar 82,85 %.
3. Rata-rata durasi parkir mobil selama enam hari adalah : Hari senin 256 menit, hari selasa 224 menit, hari sabtu 237 menit. Sedangkan rata – rata durasi parkir sepeda motor adalah hari senin 222 menit, selasa 190 menit, hari rabu 183 menit, hari kamis 186 menit dan hari sabtu 203 menit
4. Jumlah kendaraan mobil rata – rata terbesar yang memiliki parkir tertinggi dalam satu hari berdasarkan durasi parkir memiliki durasi parkir

antara 3-4 jam, dan durasi terkeci terjadi pada durasi >8 jam. Sedangkan jumlah kendaraan sepeda motor rata-rata terbesar yang memiliki parkir tertinggi dalam satu hari berdasarkan durasi parkir memiliki durasi parkir antara 3-4 jam dan 7-8 jam, serta durasi terkecil terjadi pada durasi >8 jam.

5.2. Saran

1. Untuk mengantisipasi bertambahnya volume pcrparkiran, hendaknya dilakukan penataan pola parkir yang lebih baik dan teratur agar jumlah ruang parkir yang ada dapat dimanfaatkan untuk menampung kendaraan yang akan parkir, sehingga dapat mencegah dan mengurangi kendaraan yang akan diparkirkan di badan – badan jalan.
2. Mengingat telah terjadinya ketidak seimbangan antara lahan parkir yang tersedia dengan jumlah kendaraan yang parkir, maka sudah saatnya direncanakan penataan parkir yang lebih terencana dengan baik dari sisi sruktur fisik fasilitas parking maupun sisi penataan dan manajemen pengaturan penggunaan lahan parkir tersebut di lokasi penelitian.
3. Untuk mengantisiapsi bertambahnya volume parkir, hendaknya pihak Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Menambah area parkir

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. 1996, Menuju lalulintas dan angkutan jalan yang tertib, Direktorat Perhubungan Darat, Jakarta.
- Anonim, 1992, Undang-undang Lalulintas dan angkutan jalan no. 14 tahun 1992, Sinar Grafika Jakarta.

Anonim, 1993. Peraturan pemerintah No. 41 tahun 1993 tentang lalulintas dan angkutan, Jakarta.

Anonim, 1993, peraturan pemerintah no. 43 Tahun 1993, tentang prasarana dan lalulintas jalan , Jakarta

Purnomo Sidi, Parwo H.K. , 1983. Distribusi frekuensi direksi perhubungan darat, Jakarta.

Suwardi, 2008, Analisis Karakteristik dan Dampak Parkir terhadap lalulintas, Surakarta.

Surya darmanto. 2009, Analisa kebutuhan ruang parkir kendaraan pada pusat Pertokoan Kota Pekan Baru, Penerbit ITB Riau.

Suwardi. 2008 ,Analisis Karakteristik dan dampak Parkir Terhadap Lalulintas di Solo Grand Mall Surakarta. Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tamin. O.Z. 1997, Perencanaan dan Permodelan Transportasi , Penerbit ITB Bandung.

Warpani. S. 1978, Merencanakan sistem pengangkutan, Penerbit ITB Bandung.